

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan *project* Tugas Akhir yang telah dilakukan adapun kesimpulan dari Tugas Akhir ini adalah:

1. Museum DPR RI yang merupakan tempat pengelolaan informasi sejarah dan pengumpulan koleksi yang berkaitan dengan keparlemenan di Indonesia memiliki permasalahan utama yaitu kurangnya pemahaman Generasi Z mengenai fungsi Museum DPR RI ditandai dengan hanya 40,2% responden yang menjawab benar tujuan utama dari Museum DPR RI pada pra survei yang dibagikan kepada 169 responden. Dengan demikian, adapun tujuan dari pelaksanaan *project* Tugas Akhir ini adalah untuk memberikan informasi mengenai fungsi Museum DPR RI sebagai sarana edukasi sejarah parlemen (DPR RI) di Indonesia kepada Generasi Z, sehingga dapat meningkatkan pemahaman mengenai fungsi Museum DPR RI melalui dua video profil Museum DPR RI yang diunggah pada dua *platform*, yaitu satu video profil pada Youtube dan satu video profil pada Instagram serta ditampilkan pada layar di depan Museum DPR RI.
2. Proses produksi video profil Museum DPR RI dilakukan melalui tiga tahapan metode yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Proses produksi dilakukan dengan melakukan *shooting* berdasarkan penyusunan *Standard Sequence Guide* yang telah disusun. Kemudian, dilakukan proses *editing* video dan peninjauan oleh pihak Museum DPR RI. Setelah itu, video profil diunggah pada *platform* Youtube dan *reels* Instagram serta ditampilkan pada layar di depan Museum DPR RI.
3. Setelah video profil berhasil diunggah, kemudian dilakukan evaluasi melalui post survei untuk melihat tingkat pemahaman masyarakat mengenai fungsi Museum DPR RI, setelah menonton video profil Museum DPR RI pada masing-masing *platform*. Berdasarkan post survei yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa video profil Museum DPR RI berhasil meningkatkan pemahaman Generasi Z mengenai fungsi

Museum DPR RI sebagai sarana edukasi sejarah parlemen. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan persentase tingkat pemahaman Generasi Z yang semula berjumlah 40,2% pada pra survei yang dibagikan kepada responden pada saat sebelum *project* dilaksanakan, naik menjadi 85,7% pada post survei yang dibagikan kepada responden yang telah menonton video profil Museum DPR RI. Hal ini menunjukkan keberhasilan video profil dalam mencapai indikator keberhasilan dan menyampaikan informasi mengenai isi dan fungsi Museum DPR RI.

4. Video profil Museum DPR RI yang telah diunggah di dua *platform* tersebut juga mendapatkan respon yang positif dari para audiens. Pada *platform* Instagram, video profil Museum DPR RI berhasil ditonton sebanyak 1.501 kali dan mendapatkan like sebanyak 88 dan 8 komentar dari pengguna. Sedangkan, pada *platform* Youtube, video Profil Museum DPR RI berhasil ditonton sebanyak 227 kali dan mendapatkan like sebanyak 51 dengan 13 komentar. Hal ini menunjukkan video profil telah mencapai indikator keberhasilan dan video profil yang diunggah pada *platform* Instagram mampu mendukung dalam memperluas jangkauan informasi, sementara video profil yang diunggah pada *platform* Youtube menunjukkan keterlibatan dan partisipasi aktif, sehingga mendukung peningkatan pemahaman audiens.
5. Berdasarkan hasil perbandingan post survei yang telah dilakukan, juga didapatkan hasil bahwa video profil yang diunggah pada *platform* Youtube terbukti lebih berhasil dalam menyampaikan informasi mengenai fungsi Museum DPR RI. Hal ini ditunjukkan dengan skor yang diperoleh dari rata-rata responden dalam memberikan jawaban benar setelah menonton video profil yang diunggah di Youtube lebih tinggi dibandingkan dengan video profil yang diunggah di Instagram. Hal ini disebabkan karena video profil yang diunggah di Youtube membahas Museum DPR RI secara lebih detail dan mendalam, sehingga dapat lebih meningkatkan pemahaman masyarakat khususnya Generasi Z mengenai isi dan fungsi Museum DPR RI.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis *project* Tugas Akhir ini, terdapat beberapa saran yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman mengenai fungsi Museum DPR RI sebagai sarana edukasi sejarah parlemen di Indonesia, diantaranya:

1. Adanya penilaian evaluasi lanjutan kepada setiap audiens yang telah menonton video profil Museum DPR RI baik melalui Youtube maupun Instagram. Tujuan dilakukan adanya penilaian evaluasi lanjutan adalah untuk melihat keberhasilan video profil dengan hasil yang diperoleh mewakili populasi dengan jumlah sampel yang lebih besar.
2. Mengoptimalkan *platform* Youtube dengan konten menarik, informatif dan edukatif dapat menjadi salah satu langkah yang baik. Mengingat hasil analisis yang menunjukkan bahwa *platform* Youtube menunjukkan interaksi dan *engagement* yang tinggi dan hasil survei yang menunjukkan bahwa *platform* Youtube lebih berhasil dalam meningkatkan pemahaman audiens, maka disarankan agar Museum DPR RI dapat lebih mengembangka konten edukatif dan informatid pada *platform* ini.
3. Melakukan *collaboration post* dengan akun yang memiliki basis lebih besar di berbagai *platform* media sosial seperti Instagram atau Tiktok. Dengan berkolaborasi dengan akun yang lebih besar maka akan dapat lebih menjangkau khalayak yang lebih luas pula. Sehingga, informasi yang dibagikan, dapat efektif dipahami oleh masyarakat.